



## **YANG AKAN DIUNGKAP**

### **A. Kehamilan**

#### **a) Tanda-tanda kehamilan:**

- 1. Tidak datang atau berhentinya menstruasi**
- 2. Pusing di pagi hari dan diikuti oleh mual-mual**
- 3. Berkembangnya payudara**
- 4. Daerah puting menjadi agak gelap**
- 5. Pembesaran perut dan tumbuh janin dalam perut**

#### **b) Kehamilan anak pertama, ibu hamil cenderung mengalami:**

- 1. Beban psikologis lebih besar**
- 2. Ketakutan dan kecemasan dengan perubahan peran yang pertama kali menjadi seorang ibu**
- 3. Gelisah dengan kenyataan dan khayalan**

#### **c) Kehamilan anak selanjutnya, ibu hamil cenderung mengalami:**

- 1. Beban psikologis tidak sebesar pada ibu hamil anak pertama**
- 2. Kecemasan dengan perubahan peran untuk kesekian kali menjadi ibu**
- 3. Lebih tabah**
- 4. Lebih berpengalaman, baik pengalaman positif maupun pengalaman negatif**

### **B. Kondisi internal ibu hamil**

#### **a) Kepribadian introferti:**

- Kurang aktif**
- Kurang bersemangat**
- Mudah letih**
- Menyukai lingkungan sosial yang tenang**
- Cenderung lebih suka aktivitas yang dilakukan sendiri**
- Sulit memulai dan menentukan topik pembicaraan dengan orang lain**
- Cenderung menarik diri dari bentuk-bentuk aktivitas sosial**
- Suka hal-hal yang dirasa aman**

- **Memperlihatkan adanya pengendalian kontrol diri**
- **Berpikir panjang sebelum mengambil keputusan**
- **Bertindak serta berpenampilan tenang**
- **Lebih menjaga perasaan agar tidak tampak oleh orang lain**
- **Cenderung menyimpan serta memendam emosi**
- **Lebih teoritis**
- **Lebih banyak memikirkan daripada berbuat sesuatu**
- **Dapat dipercaya bila berjanji**
- **Mengikuti aturan-aturan yang berlaku**
- **Tanggung jawab tinggi**

**b) Kepribadian ekstrovert:**

- **Aktif**
- **Berseemangat**
- **Kerja keras dan bekerja dengan cepat**
- **Memiliki minat terhadap banyak hal**
- **Suka bergaul**
- **Percaya diri tinggi**
- **Suka tantangan dan hal-hal yang mengandung risiko**
- **Terburu-buru bila berbuat sesuatu hal tanpa berpikir panjang**
- **Cepat mengambil keputusan dan seotah-olah tanpa beban**
- **Mudah menampilkan bentuk-bentuk perasaan dan pemikirannya**
- **Lebih terarah dan praktis**
- **Lebih suka berbuat sesuatu daripada memikirkannya**
- **Mudah mengabaikan janji yang dibuat**
- **Menghindari hal-hal yang bersifat portokoler**
- **Tanggung jawab relatif rendah**

**C. Permasalahan selama kehamilan;**

**a) Dari segi fisik:**

1. Tubuh menjadi lebih gemuk
2. Sulit tidur
3. Pusing dan mual-mual
4. Penyudara mengencang

**b) Dari segi psikis:**

1. Turunnya rasa percaya diri
2. Merasa tidak cantik dan menarik lagi
3. Perasaan cemas dan takut terhadap kondisi janin
4. Gangguan keseimbangan tubuh, diwujudkan dengan ngidam
5. Perubahan peran menjadi seorang ibu
6. Kehilangan keinginan untuk bekerja, karena lelah yang berlebihan

**c) Dari segi sosial:**

1. Kecenderungan memilih jenis kelamin
2. Merasa memiliki beban tambahan yang ditanggung
3. Merubah kebiasaan kerja
4. Merasa kehamilan sebagai penghalang karier

**D. Pengaruh lingkungan**

**a) Lingkungan tidak mendukung:**

1. Cerita takhyul yang mengerikan
2. Mitos-mitos seputar kehamilan yang salah
3. Pengalaman negatif dari orang-orang terdekat (teman, kakak, bahkan ibunya sendiri)

**b) Lingkungan yang mendukung:**

1. Pengalaman positif dari orang-orang terdekat
2. Tingkat pendidikan, jika tinggi maka rangsangan yang diberikan ke janin besar, dan jika rendah rangsangan yang diberikan ke janin juga rendah

**E. Relasi dengan ibu**

- a) Tidak menyenangkan atau bahkan buruk sekali, maka akan membenci serta menyesali sikap ibunya, sehingga akan mengembangkan sikap penyesalan terhadap kehamilannya
- b) Sangat melekat pada ibunya serta menunjukkan sifat kekanak-kanakan yang tinggi dan tidak membebaskan diri dari ikatan psikis, maka cenderung akan bersikap acuh tak acuh terhadap kehamilannya
- c) Identifikasi ibu salah bentuk serta mengembangkan rasa bersalah dan berdosa terhadap ibunya, mengakibatkan ketidakmampuan berfungsi sebagai ibu
- d) Ada persaingan dengan ibu, mengakibatkan timbulnya sikap curiga
- e) Terjalin harmonis, maka dukungan ibu sangat diperlukan

**F. Relasi dengan calon bayi:**

- a) Kehamilan tidak diinginkan, cenderung terjadi penolakan terhadap bayi yang dikandung
- b) Kehamilan diinginkan, cenderung akan merawat kandungan dengan baik
- c) Cenderung memilih jenis kelamin, akan mengalami kecemasan

**G. Relasi dengan suami:**

- a) Kurang memberikan dukungan dan kasih sayang, maka ibu hamil cenderung merasa bersalah bahkan membenci bayi yang dikandungnya
- b) Memberikan dukungan dan kasih sayang, maka akan membantu mengurangi kecemasan selama kehamilan

**H. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap ibu terhadap kehamilan:**

- a) Keinginan untuk mendapat anak
- b) Keadaan fisik selama kehamilan
- c) Keadaan psikis selama kehamilan
- d) Mimpi dan fantasi ibu hamil
- e) Pengalaman awal dengan anak
- f) Sikap dan pengalaman teman

- g) Konsep tentang anak yang diinginkan
- h) Status ekonomi keluarga
- i) Usia orangtua
- j) Minat dan aspirasi orangtua
- k) Media massa

#### I. Hasil survey

Kehamilan, baik anak pertama maupun selanjutnya, dari segi fisik tidak terdapat perbedaan, sedangkan dari psikis antara ibu hamil anak pertama dengan selanjutnya terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah sama-sama kehamilan menimbulkan kecemasan

Perbedaan:

Dinamika Psikologis	Kehamilan pertama	Kehamilan selanjutnya
Psikis	Kecemasan cenderung lebih tinggi karena belum ada pengalaman	Lebih tenang, karena ada pengalaman sendiri,
Pengaruh lingkungan	Sangat berpengaruh	Kurang berpengaruh
Relasi dengan ibu	Terjalin harmonis, sehingga nasihat dan dukungan sangat dipercaya dan dibutuhkan	Terjalin harmonis, peran ibu lebih pada bantuannya dalam merawat anak sebelumnya

## DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana cerita lengkap soal kehamilan ini?
2. Di bulan pertama dan kedua kehamilan itu, bagaimana perasaan Anda?
3. Di bulan ketiga dan keempat apa yang terkesan bagi Anda?
4. Perubahan apa yang Anda rasakan?
5. Bagaimana dengan pekerjaan Anda dengan adanya kehamilan ini?
6. Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar dengan kehamilan ini?
7. Selama kehamilan ini, bagaimana sikap suami terhadap Anda?
8. Apakah suami juga mengikuti perkembangan janin?
9. Suami selalu mengantar ke dokter?
10. Suami juga suka bertanya ke dokter?
11. Bagaimana hubungan Anda dengan ibu?
12. Apa yang Anda harapkan dari kehamilan ini?
13. Siapa yang paling berpengaruh bagi Anda selama hamil ini?
14. Bagaimana menurut Anda dengan tradisi-tradisi selama kehamilan?

### **KESIMPULAN UMUM SUBJEK KELIMA:**

1. Intelektual cukup baik
2. Tajam dalam pengamatan
3. Konkrit dalam menghadapi sesuatu
4. Emosi cukup stabil
5. Ras tergantung dan kurang mantab
6. Ingin diakui oleh lingkungan sekitar
7. Kontrol diri kuat
8. Kurang memiliki rasa percaya diri
9. Tergantung pada orang lain
10. Kurang dapat menyatakan diri
11. Cenderung infantil
12. Penyesuaian diri baik
13. Siap untuk berhubungan dengan lingkungan sekitar
14. Peran sebagai pelindung baik
15. Ada penerimaan berperan sebagai ibu
16. Otoriter



## LAMPIRAN B

### Data Reduksi Hasil Wawancara

#### 1. Kasus pertama

##### Identitas Subjek

Nama : Ibu K

Usia : 25 tahun

Pendidikan : D3

Pekerjaan : Operator 108

Kehamilan : Anak Pertama ( Bulan kelima )

Anak pertama dari tiga bersaudara

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisa
		<p>Saat penulis datang ke rumah subjek sore itu, subjek sedang bersantai di ruang tamu yang bersebelahan dengan ruang keluarga bersama suaminya. Di ruang yang berukuran kurang lebih 7m x 4m, subjek menyambut kedatangan penulis dengan sikap ramah.</p> <p>Subjek berperawakan sedang,</p>	<p><u>Hasil observasi :</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sikap subjek terhadap penulis: ramah, dan baik .</li><li>• Perilaku non verbal: subjek tergolong supel dan terlihat terbuka</li></ul>

<p>Bagaimana cerita lengkap tentang kehamilan ini?</p>	<p>A</p>	<p>berkulit sawo matang dan supel. Di rumah tersebut subjek tinggal bersama suami dan seorang pembantu. Kehamilan ini merupakan kehamilan yang pertama dan sudah memasuki trimester kedua tepatnya bulan kelima.</p> <p><u>Subjek mengetahui kalau sedang hamil saat subjek terlambat menstruasi. Terakhir menstruasi tanggal 13 Januari, kemudian tanggal 13 februari belum keluar juga, subjek merasa sudah pasti hamil. Lalu ditunggu hingga satu minggu masih belum keluar juga, setelah satu bulan baru memastikan dengan menggunakan alat tes kehamilan dan hasilnya positif. Setelah dua bulan subjek baru memeriksa kandungan ke bidan dengan</u></p>	<p>Subjek menyadari hamil karena tidak mendapat menstruasi. Kemudian subjek memastikan dengan menggunakan alat tes kehamilan dan hasilnya positif, setelah dua bulan baru memeriksakan kandungan ke bidan dengan diantar suami.</p>
--	----------	---	---

<p>Di bulan pertama dan kedua kehamilan itu bagaimana perasaan Anda?</p>	<p>A</p>	<p><u>ditemani suami.</u>  <u>Subjek sangat senang dengan kehamilan ini. Senang dan sekaligus kaget karena tidak menyangka akan secepat ini hamil. Dengan tertawa senang subjek mengatakan ...”kok cepet dapetnya, nggak nyangka, ya Alhamdulillah, ya disyukuri.</u>  Setelah mengetahui kalau subjek telah hamil, subjek menjaga kehamilannya dengan hati-hati, antara lain dengan tidak melakukan hubungan suami istri dulu, makan makanan bergizi, buah-buahan, istirahat yang banyak, tidak boleh terlalu capai dan dilarang untuk mencuci.</p>	<p>Perasaan senang terhadap kehamilan membuat kehamilan dapat diterima dengan baik. Di dukung dengan ekspresi wajah yang senang dan diiringi dengan tawa bahagia. Kegembiraan membuat kehamilan dijaga dengan hati-hati, makan makan bergizi, banyak istirahat dan tidak terlalu capai</p>
<p>Bagaimana dengan pekerjaan Anda dengan adanya kehamilan ini?</p>	<p>Cb</p>	<p><u>Kehamilan ini menurut subjek tidak terlalu berpengaruh terhadap pekerjaannya.</u>  <u>Walaupun pada awalnya sedikit</u></p>	<p>Pekerjaan tidak terlalu terganggu, hanya pada awal kehamilan saja disebabkan karena rasa malas yang dirasakan</p>

	<p>terganggu. Sebab bawaannya <u>malas, mau berangkat bekerja</u> <u>malas apalagi kalau masuk</u> <u>siang, subjek merasa malas</u> katanya sambil memunjukkan ekspresi dan sikap tubuh kalau malas. Selain itu subjek juga merasa malas untuk berdandan, memakai perhiasan, memegang uang namun masih mau untuk mandi.</p> <p>Selama kehamilan ini subjek merasa tidak ngidam macam-macam. Walaupun subjek memiliki keinginan, namun keinginan itu tidak susah, seperti ingin sekali makan pisang goreng dan telah dipenuhi oleh suami. Pada awal kehamilan subjek mengalami sedikit keluhan, seperti rasa nyeri di perut, mual-mual serta pusing. Untuk mengatasi hal itu,</p>	<p>subjek, namun itu dapat diatasi oleh subjek dengan tidak menuruti rasa malasnya.</p>
--	---	---

<p>Dibulan ketiga dan keempat apa yang terkesan bagi Anda ?</p>	<p>A</p>	<p>subjek cukup istirahat jika merasa pusing, sedangkan mual-mualnya subjek berusaha dimuakkan dulu kemudian baru makan. Karena menurut subjek kalau makan harus tetap makan, perut harus tetap diisi.</p> <p><u>Menginjak bulan ketiga dan keempat, subjek merasakan bahwa diperutnya sudah ada yang hidup, sehingga kalau tidur tidak boleh terlalu banyak kekiri atau kekanan, tidak boleh diganjal bantal, karena menurut subjek disinikan ( sambil mengusap perutnya ) ada yang hidup, kok ditindihin kekanan atau kekiri terus, sehingga kalau tidur subjek merasa tidak tenang</u></p>	<p>Mulai merasakan bahwa ada yang hidup dalam perutnya, sehingga kalau tidur merasa tidak tenang.</p>
<p>Perubahan apa yang Anda rasakan ?</p>	<p>Cb</p>	<p><u>Dibulan kelima, subjek tidak merasa aneh dengan penampilannya, terutama bila</u></p>	<p>Berbahnya bentuk tubuh menjadi besar, sehingga tidak membuat merasa aneh</p>

		<p>ke kantor. Subjek merasa bangga, bahagia sekali mendapat anugrah, karena menurut subjek wajar kalau sudah menikah kemudian hamil, sehingga perubahan bentuk tubuhnya tidak bermasalah bagi subjek</p>	
<p>Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar dengan kehamilan ini?</p>	<p>Db</p>	<p>Lingkungan disekitar subjek turut memberikan dukungan. Semua merasa senang dengan kehamilan pertama ini. Orangtua merasa senang terutama orangtua subjek karena merupakan cucu pertama.</p>	<p>Lingkungan mendukung dengan kehamilan ini, yaitu dengan ungkapan perasaan senang.</p>
<p>Bagaimana sikap suami terhadap Anda?</p>	<p>Gb</p>	<p>Selama enam bulan ini sikap suami subjek sangat membahagiakan. Suami perhatian sekali, subjek tidak boleh mencuci, capai, harus makan dulu, dan kalau merasa ada keluhan suami segera bertanya kenapa, ada apa, kamu</p>	<p>Memberikan dukungan dan perhatian. Tidak boleh mencuci, capai, harus makan, dll.</p>

<p>Suami selalu mengantar ke dokter?</p>	<p>Gb</p>	<p><u>ingin apa, sudah tidur saja, istirahat. Selain itu suami juga senantiasanya mengantar kalau ke dokter.</u></p>	<p>Senantiasa mengantar ke dokter juga merupakan dukungan @.</p>
<p>Bagaimana hubungan Anda dengan Ibu?</p>	<p>Ee</p>	<p><u>Dukungan ibu subjek juga memberikan pengaruh terhadap kehamilannya. Ibu subjek senantiasanya menasehati agar kehamilannya baik-baik saja. Walaupun selama kehamilannya ini subjek tidak bertemu langsung dengan ibunya, karena tinggal di Bangka dan hanya berkomunikasi melalui telepon, tetapi ibu subjek selalu mengikuti perkembangan kehamilan subjek.</u></p>	<p>Hubungan yang harmonis membuat nasihat dan dukungan Ibu sangat dipercaya dan dibuktikan.</p>
<p>Apa yang Anda harapkan dari kehamilan ini?</p>	<p>Fe</p>	<p><u>Harapan subjek dari kehamilan ini adalah ingin mempunyai anak laki-laki, sehat, lucu. Katanya enak anak laki-laki daripada perempuan. Anak laki-laki tidak banyak</u></p>	<p>Mengharapkan kehamilan, dan ada keinginan anak pertama laki-laki, namun jika perempuan tetap disyokori</p>



<p>Bagaimana menurut Anda dengan tradisi-tradisi selama kehamilan?</p>	<p>D</p>	<p>asesorisnya. Walaupun begitu subjek tetap bersyukur entah anaknya nanti laki-laki atau perempuan.</p> <p>Kebiasaan lingkungan sekitar terhadap ibu hamil menurut subjek selama itu baik untuk subjek dan kehamilannya, subjek menerima dengan baik. Seperti anak pertama harus begini, begitu, tradisi mitoni, selapanan kalau sudah lahir, namun subjek akan melaksanakannya dengan sederhana saja. Pokoknya percaya saja, kata subjek.</p>	<p>Tradisi masih dijalankan dan dipercaya, selama itu baik untuk subjek dan kandungannya.</p>
--	----------	---	---

## 2. Kasus Kedua

### Identitas Subjek

Nama : Ibu E

Usia : 27 tahun

Pendidikan : D3



Pekerjaan : Karyawan Swasta

Kehamilan : Anak Pertama ( Bulan kelima )

Anak pertama dari empat bersaudara

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisa
		<p>Sore itu peneliti datang ke rumah subjek sesuai dengan janji yang telah disepakati. Saat peneliti datang, suami subjek yang mempersilahkan masuk sebab subjek sedang mandi. Di ruang tamu inilah subjek menerima peneliti dengan sikap ramah.</p> <p>Subjek memiliki perawakan sedang, berkulit sawo matang dan tergolong supel. Di rumah tersebut selain tinggal dengan suami, setelah kehamilan subjek memasuki trimester kedua, tepatnya bulan kelima, ibu subjek turut tinggal di</p>	<p>Hasil Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sikap subjek terhadap penulis baik dan ramah.</li><li>• Perilaku non verbal : Subjek tergolong supel, namun agak tertutup.</li></ul>


<p>Bagaimana cerita lengkap tentang kehamilan ini?</p>	<p>A</p>	<p>rumah tersebut.</p> <p><u>Subjek mengetahui kehamilannya saat diketahui kalau terlambat menstruasi. Begitu terlambat menstruasi subjek yakin kalau dirinya hamil. Subjek tidak memastikan dengan memeriksakan diri kedokter, bidan maupun dengan menggunakan uji kehamilan. Subjek yakin saat disadari terlambat menstruasi, ini menunjukkan kalau subjek hamil.</u></p>	<p>Mengetahui hamil karena terlambat menstruasi, dan yakin bahwa itu menunjukkan kehamilan.</p>
<p>Dibulan pertama dan kedua kehamilan ini, bagaimana perasaan Anda?</p>	<p>Ab</p>	<p><u>Perasaan yang dirasakan subjek dengan kehamilannya ini adalah subjek merasa bingung, tidak percaya karena tidak merencanakan setelah menikah langsung hamil. Namun karena diberi</u></p>	<p>Bingung, tidak percaya, tidak ngira setelah menikah langsung hamil. Namun seketika juga merasa senang karena mendapat anugrah.</p>

	<p style="text-align: center;">C</p>	<p>anugrah, subjek merasa senang dengan kehamilan ini.</p> <p>Setelah mengetahui kalau sedang hamil, subjek rutin memeriksakan diri kedokter dengan suaminya. Di bulan pertama dan kedua kehamilan ini yang paling dirasakan subjek adalah mual-mual dan muntah-muntah. Bahkan hal itu menyebabkan subjek sempat masuk rumah sakit.</p>	<p>Permasalahannya selama kehamilan seperti mual dan muntah terjadi bahkan sempat membuat masuk rumah sakit.</p>
<p>Dibulan ketiga dan keempat apa yang terkesan bagi Anda?</p>	<p style="text-align: center;">A</p>	<p>Menginjak bulan ketiga dan empat secara fisik hampir sama dibulan pertama dan kedua. Subjek mulai mencoba mengajak janin bicara, mendengarkan musik. Memasuki bulan kelima, mulai ada masalah dalam hal berpakaian.</p>	<p>Mulai mengajak janin bicara, mendengarkan musik. Dalam berpakaian mulai bermasalah, sehingga mulai memakai baju yang longgar.</p>

<p>Bagaimana dengan pekerjaan Anda dengan adanya kehamilan ini?</p>	<p>C</p>	<p>Subjek memakai pakaian yang serba longgar. Kehamilan ini sempat mengganggu pekerjaan subjek karena pada awal kehamilan subjek masuk rumah sakit. Namun setelah itu, subjek mulai dapat melakukan pekerjaannya seperti biasa. Kondisi tubuh subjek yang sedang hamil tidak menyebabkan subjek merasa aneh, malu karena berat badan naik, tidak percaya diri, tetapi subjek merasa bangga sekali mendapat anugrah sehingga tidak berusaha ditutup-tutupi. Selain itu subjek juga merasa hamil adalah suatu hal yang wajar bagi orang yang sudah menikah, jadi untuk apa harus malu.</p>	<p>Pekerjaan sempat terganggu karena masuk RS. Berubah secara fisik tidak menyebabkan subjek merasa aneh, malu. Secara psikis: tetap percaya diri, dan merasa bangga.</p>
---	----------	--	---

<p>Perubahan apa yang Anda rasakan?</p>	<p>Ca</p>	<p>Permasalahan yang dihadapi subjek pada kehamilan ini adalah permasalahan umum yang sering dihadapi ibu hamil, yaitu sulit tidur karena harus mencari posisi yang nyaman sebab jika harus tidur terlentang subjek merasa sesak nafas sehingga kalau tidur posisinya miring. Selain sulit tidur subjek juga merasa panas, sehingga kalau tidur subjek selalu menyalakan kipas angin.</p>	<p>Permasalahan secara fisik: sulit tidur, sesak nafas, dan kegerahan.</p>
<p>Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar dengan kehamilan ini?</p>	<p>D</p>	<p>Lingkungan memberikan pengaruh positif terhadap kehamilan subjek ini. Subjek memperoleh banyak masukan untuk menjaga kehamilan pertama ini. Subjek memang mendapat</p>	<p>Lingkungan memberikan pengaruh <math>\oplus</math>, memperoleh banyak masukan untuk menjaga kehamilan.</p>

<p>Bagaimana hubungan Anda dengan ibu?</p>	<p>G</p>	<p>informasi kalau melahirkan itu sakit, subjek memang merasa takut namun berusaha untuk mengendalikan perasaan takut itu. Usaha itu juga didukung oleh suami sebagai orang yang terdekat dan lingkungan terdekat subjek, seperti orangtua, saudara, teman.</p> <p>E</p> <p>Setelah mengalami dan menjalani masa hamil ini, perasaan subjek terhadap ibunya baik-baik dan biasa saja. Sebab dari dulu subjek memang tidak memiliki masalah dengan ibunya. Hal ini juga didukung dengan ibu tinggal dengan subjek selama kehamilan hingga kelak setelah melahirkan.</p>	<p>Dukungan suami dapat mengurangi kecemasan.</p> <p>Hubungan harmonis dengan ibu membuat dukungan ibu diperlukan.</p>
--	----------	--	--

<p>Apa yang Anda harapkan dari kehamilan ini ?</p>		<p>Perubahan hormon selama kehamilan ini membuat subjek menjadi sering marah-marah, terutama dengan suaminya. Namun suami subjek selalu berusaha untuk mengalah, sebab suami subjek menyadari kalau hal itu disebabkan karena perubahan hormon selama kehamilan.</p> <p><u>Harapan subjek terhadap kehamilan ini adalah memiliki bayi yang sehat, normal, melahirkan dengan normal dan aman. Subjek tidak memperlakukan apakah bayi itu laki-laki maupun perempuan. Demikian juga dengan suami, tidak memaksakan anak pertama harus laki-</u></p>	<p>Harapannya memiliki bayi yang sehat, normal. Tdk memperlakukan laki-laki atau perempuan.</p>
--	---	---	---

<p>Bagaimana menurut Anda dengan tradisi <sup>a</sup> Selama kehamilan?</p>		<p>laki, yang terpenting itu adalah lahir sehat dan normal. Suami juga menjadi lebih protektif, senantiasa mengingatkan subjek untuk tidak terlalu capai, jangan minum es, dan lain-lain.</p> <p>Selama kehamilan ini, subjek banyak mendapat informasi dari ibu, tetangga dan teman-teman yang pernah hamil. <u>Larangan-larangan selama kehamilan jika itu baik untuk janin dan dirinya, subjek akan menuruti larangan tersebut</u></p>	<p>Larangan <sup>a</sup> tentang kehamilan selama baik untuk janin dan dirinya akan dituruti.</p>
---	--	---	---

### 3. Kasus Ketiga

#### Identitas Subjek

Nama : Ibu U  
 Usia : 30 tahun  
 Pendidikan : D3  
 Pekerjaan : Supervisor



Kehamilan : Anak Pertama ( Bulan keenam )

Anak pertama dari tiga bersaudara

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisa
Bgm cerita lengkap	A.	<p>Sore itu peneliti datang ke rumah subjek. Ternyata subjek sudah menunggu kedatangan peneliti. Peneliti diterima dengan ramah oleh subjek dan seluruh keluarganya. Subjek berperawakan sedang, berkulit kuning langsat dan termasuk supel. Di rumah ini subjek masih tinggal bersama orangtua. Adik-adik subjek sudah bekerja dan tinggal di luar kota semua. Saat peneliti melakukan penelitian, kehamilan subjek memasuki bulan keenam.</p>	<p>Hasil observasi : Subjek menerima penulis dengan sikap ramah . • Perilaku non verbal : Subjek tergolong sopel dan terbuka .</p> <p>Mengetahui hamil</p>

<p>Soal kehamilan ini?</p>	<p>hamil adalah tidak mendapat menstruasi. Subjek selalu teratur menstruasinya, yaitu setiap tanggal 11. Namun sampai tanggal 20 subjek belum mendapat menstruasi juga. Saat itu subjek merasa curiga, lalu pada hari itu juga subjek memeriksakan diri ke dokter dan langsung diminta untuk melakukan tes urine dan hasilnya positif. Selain karena tidak mendapat menstruasi, subjek juga merasakan tidak enak badan, biasanya tidak seperti ini merasa pusing, mual, ingin muntah, sepertinya hamil lalu diperiksa untuk memastikan. Setelah mengetahui kalau positif hamil, subjek merasa</p>	<p>karena tidak men- dapat mens; mera- sa tidak enak badan, seperti pusing, mual, ingin muntah. Kemudi- an dipastikan dengan periksa ke dokter.</p>
----------------------------	---	---

		<p>senang sekali sebab dikaruniai keturunan. Suami subjek juga merasa senang sekali karena ini merupakan anak yang pertama. Hal ini juga didukung dengan wajah subjek yang tampak ceria dan bercerita dengan penuh semangat.</p> <p>D Subjek dulu suka sekali makan peyeum, namun karena sedang hamil dan subjek mendapat informasi bahwa kalau hamil tidak boleh makan yang mengandung alkohol, apalagi sedang hamil muda subjek tidak lagi memakannya. Minum <i>sprite</i> juga tidak boleh...saya menghindari makanan yang sekiranya membahayakan</p>	
<p>Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar dengan kehamilan ini?</p>		<p>pada janin, tidak saya</p>	<p>Info dari lingkungan yang menurut subjek baik untuk janin dan dirinya akan dilakukan.</p>

		<p>lakukan..., kata subjek dengan serius.</p> <p><u>Permasalahan yang dialami subjek selama kehamilan sama dengan permasalahan khas yang dialami ibu hamil, seperti pegal-pegal, pusing, mual terutama saat minum obat seperti obat penambah darah, subjek merasa eneg tetapi harus diminum walaupun mual-mual mau muntah.</u></p>	<p>Pegal, mual, pusing dialami oleh subjek namun semua itu dapat diatasi.</p>
<p>Bagaimana dg pekerjaan Anda dg adanya kehamilan ini?</p>	<p>Cc</p>	<p><u>Kehamilan ini tidak membuat pekerjaan subjek terganggu, hanya kalau sedang pusing, subjek merasa terganggu sedikit namun itu tidak terlalu sering terjadinya dan tidak terlalu parah sehingga tidak terlalu bermasalah.</u> <u>Lingkungan disekitar subjek sangat</u></p>	<p>Pekerjaan tidak terganggu..</p>
<p>Bgm pengaruh lingkungan sekitar?</p>	<p>D</p>	<p><u>Lingkungan disekitar subjek sangat</u></p>	<p>Lingk. memberikan dukungan.</p>

	<p><u>senang dan mendukung</u> <u>dengan kehamilan ini.</u> <u>Tetangga yang sudah</u> <u>mempunyai anak sering</u> <u>memberikan saran seperti</u> <u>kalau sedang hamil makan</u> <u>harus ditambah, harus</u> <u>bergizi, minum kacang</u> <u>hijau, buah-buahan. Ada</u> <u>juga yang menyarankan</u> <u>buah-buahnya harus dijus.</u> <u>Subjek merasa saran itu</u> <u>baik sebab yang memberi</u> <u>saran sudah berpengalaman,</u> <u>sehingga subjek berusaha</u> <u>untuk memuruti semua saran</u> <u>itu. Ibu subjek juga</u> <u>menyarankan jangan sering</u> <u>mengangkat yang berat-</u> <u>berat, dan selalu berhati-</u> <u>hati. Suamipun juga</u> <u>menyarankan untuk tidak</u> <u>capai, sebab ini merupakan</u></p>	<p>Saran dari tetangga dan subjek merasa saran itu baik, berusaha mengikuti menurutinya, sebab mereka sudah berpengalaman.</p>
--	---	--

<p>Bagaimana menurut Anda dengan tradisi? selama kehamilan?</p>	<p>D6</p>	<p><u>kehamilan yang pertama dan harus makan larang-larang seperti tidak makan ini atau itu tidak terjadi pada subjek, hanya kata orangtua subjek kalau makan kepiting harus bilang amit-amit jabang bayi, karena anaknya suka menyubit begitu juga kalau hendak memasak, menurut subjek karena orang tua jaman dulu, namun subjek menurut saran itu karena menurut subjek tidak ada ruginya.</u></p>	<p>Mitos seputar kehamilan seperti kalau makan kepiting harus bilang "amit-amit jabang bayi", dituruti oleh subjek km merasa tidak ada ruginya.</p>
<p>Bagaimana sikap suami kepada Anda?</p>	<p>6</p>	<p><u>Dengan suami subjek selalu terbuka. Sehingga kalau ada keluhan subjek selalu membicarakan dengan suami, seperti kalau merasa pusing suami mengosok-gosok dengan minyak angin sebab subjek tidak boleh</u></p>	<p>Suami memberikan dukungan, selalu perhatian</p>

<p>Apa yang anda harapkan dari kehamilan ini ?</p>	<p>minum sembarang obat. Dulu, sebelum hamil kalau pusing subjek langsung mengambil obat sakit kepala, namun sekarang setelah hamil hanya obat dokter yang diminum.</p> <p>F <u>Harapan yang subjek inginkan pada kehamilan ini adalah lancar hingga melahirkan nanti. Diberi anak laki-laki subjek merasa bersyukur sekali, anak perempuan juga bersyukur. Kalau boleh memilih subjek ingin anak laki-laki, namun jika anak perempuan juga tidak apa-apa. Ingin anak laki-laki sebab menurut subjek anak laki-laki bisa untuk komunikasi keluarga. Dari pihak mertua juga senang</u></p>	<p>Di harapkan kehamilan lancar hingga melahirkan ingin anak pertama laki-laki, sebab dpt mjdl komunikasi dlm keluarga. Namun jika perempuan tetap bersyukur.</p>
--	---	---



<p>Siapa yang paling berpengaruh bagi Anda selama hamil ini?</p>	<p>D</p>	<p>dengan kehamilan subjek ini, sebab mendapat cucu lagi.</p> <p><u>Pada kehamilan ini yang paling memberikan pengaruh pada subjek adalah suami dan orangtua subjek, sebab subjek saat ini masih tinggal dengan orangtua, terutama ibu</u></p>	<p>Suami dan orangtua sangat berpengaruh pada kehamilan.</p> <p>Hubungan yang harmonis dengan ibu membuat risikonya dipercaya.</p>
<p>Suami selalu mengantar ke dokter?</p>	<p>E</p>	<p><u>subyek. Nasihat ibu selalu dituruti oleh subjek seperti kalau merasa lapar harus langsung makan jangan ditunda-tunda. Sedangkan suami selalu mengantar subjek untuk memeriksakan kehamilan ke dokter, setiap satu bulan sekali. Biasanya subjek memeriksakan kehamilan setiap tanggal 20 kadang suami sebelum tanggal itu sudah harus</u></p>	<p>Keperhatian suami antara lain mengantar ke dokter.</p>



	<p>periksa terutama kalau ada keluhan seperti perutnya agak sakit padahal itu hanya kembung, suami sudah meminta subjek untuk periksa kehamilan. “Ayo cepat periksa ke dokter kan sudah saatnya periksa ke dokter kok tidak periksa.” Suami mengira terlambat periksa ke dokter. sesungguhnya belum waktunya, cerita subjek sambil tertawa. Kehamilan ini subjek dan keluarga merasa senang sekali.</p>	
--	---	--

#### 4. Kasus Keempat

##### Identitas Subjek

Nama : Ibu Ew

Usia : 27 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Supervisor

Kehamilan : Anak Pertama ( Bulan kelima )

Anak pertama dari tiga bersaudara

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisa
		<p>Subjek sedang bermain dengan putri sulungnya ketika peneliti datang kerumah. Sore itu di ruang tamu, subjek menyambut kedatangan peneliti dengan sikap ramah.</p> <p>Subjek berperawakan sedang, berkulit kuning dan agak pendiam. Di rumah ini subjek tinggal dengan</p>	<p>- Hasil Observasi : peneliti disambut dengan sikap ramah. Perilaku non verbal: subjek tergolong supel dan terbuka.</p>

<p>Bagaimana cerita lengkap saat kehamilan ini?</p>	<p>suami, putri sulungnya dan seorang pembantu. Orangtua subjek berada di Rembang sedangkan mertua berada di Jatim.</p> <p>A. Subjek saat ini sedang hamil anak kedua. Saat peneliti berkunjung kesana kehamilan subjek sudah memasuki bulan keenam. <u>Awal mula subjek mengetahui kehamilannya adalah tidak datangnya menstruasi. Padahal waktu itu masih menyusui yang ini (sambil memujuk putri sulungnya), usianya saat itu belum genap dua tahun.</u> Namun kehamilan itu <u>masih didiamkan, lalu setelah lewat satu bulan, subjek memeriksakan ke dokter dan ternyata</u></p>	<p>Kehamilan didan- dai dengan tidak mendapat mens. Sempat kaget karena masih menyusui putri sulungnya, namun kehamilan ini disyukurinya.</p>
---	---	---

<p>Dibulan pertama dan ke dua , bagaimana perasaan Anda ?</p>	<p>Ac</p>	<p>hasilnya positif hamil.  <u>Di bulan pertama dan kedua kehamilan ini, perasanan yang dirasakan subjek hampir sama dengan saat kehamilan pertama. Mual, tidak mau makan, muntah dan pusing juga dialami pada kehamilan kedua ini. Pada bulan keempat subjek mulai merasa segar, merasa lumayan, ketika periksa ke dokter berat badan sudah naik dua setengah kilo. Kehamilan pertama dulu berat badan subjek justru turun akibat tidak mau makan.</u>  <u>Kehamilan kedua ini tidak terlalu repot dibandingkan dengan kehamilan yang pertama. Hal ini</u></p>	<p>Yang dirasakan hampir sama spt kehamilan pertama. Secara fisik : mual, muntah, pusing, tidak mau makan masih dialami. Adanya pengalman membuat kehamilan kedua ini merepotkan.</p>
<p>Di bulan pertama dan kedua kehamilan ini, bagaimana perasaan Anda ?</p>			

<p>Bagaimana dengan pekerjaan Anda dengan adanya kehamilan ini?</p>	<p>C</p>	<p>disebabkan karena sudah memiliki pengalaman. Subjek tidak berpantang makan sesuatu. Minum susu sehari sekali, tapi kalau pusing subjek justru minum kopi dan pusingnya langsung hilang. Namun karena subjek bukan pecandu kopi, maka subjek membatasi hanya sehari sekali. Pada kehamilan pertama subjek takut untuk melakukan apa saja, namun sekarang sudah lebih santai. Kehamilan kedua ini juga tidak terlalu mempengaruhi pekerjaan subjek. Subjek tetap melakukan pekerjaan seperti biasa hanya porsiya agak dikurangi. Subjek merasa</p>	<p>Pekerjaan tetap dilakukan seperti biasa, hanya porsiya agak dikurangi.</p>
---	----------	---	---

<p>Bagaimana sikap suami terhadap Anda?</p>	<p>6</p>	<p>agak rikuh dengan tetangga saat hamil yang kedua ini. Karena putri sulungnya sejak mengetahui kalau subjek hamil menjadi sering rewel dan diatas normal. Selalu minta yang tidak ada, dan tetangga pasti tahu itu sebab kalau menangis selalu keluar rumah. Namun tetangga memakluminnya, katanya kalau akan mempunyai adik akan seperti itu. Ini mungkin disebabkan olah perhatian yang terbagi. Sedangkan <u>suami subjek menjadi lebih perhatian dengan kehamilan ini karena suami subjek suka dengan anak-anak. Setiap malam selalu menanyakan bagaimana keadaanya, apa</u></p>	<p>Suami mengadi lebih perhatian</p>
---	----------	--	--------------------------------------

<p>Apa suami suka bertanya ke dokter?</p>	<p>Ac</p>	<p>yang dirasakan. Begitu juga saat mengantar periksa ke dokter. Kehamilan pertama maupun kedua, secara mental subjek sama-sama merasakan kecemasan dan takut. Hanya pada kehamilan kedua ini rasa takut tidak seperti kehamilan yang pertama. Dahulu saat kehamilan yang pertama, subjek banyak membaca tentang kehamilan, sehingga saat ada gejala sedikit yang lain...lho kok begini...subjek menjadi takut, sehingga saat itu subjek merasa banyak membaca justru membuat subjek takut sendiri.</p>	<p>Kehamilan kedua tetap mengalami kecemasan, namun tidak sama pd saat hamil pertama.</p>
<p>Bgm hub Anda dng ibu?</p>	<p>E</p>	<p>Hubungan subjek dengan</p>	

	<p>ibunya terjalin dengan harmonis. Walaupun tinggal terpisah, tetapi komunikasi tetap terjalin melalui telepon. Pada kehamilan pertama nenek yang memberikan larangan, seperti jemuran jangan diletakan dilantai atas, hati-hati kalau di kamar mandi, dan lain-lain, sedangkan sekarang subjek sudah lebih santai.</p> <p>F Pada kehamilan kedua ini, yang diharapkan subjek sama dengan kebanyakan ibu hamil, yaitu lahir dengan selamat, normal, sehat, secara normal.</p> <p>Persoalan anak yang lahir nanti laki-laki atau perempuan, subjek tidak mempermasalahkan.</p>	<p>hubungan dengan ibu yang harmonis membuat nasihat dan dukungannya dipercaya dan dibutuhkan.</p> <p>Menginginkan lahir dengan selamat, sehat, normal. laki-laki atau perempuan tidak dipermasalahkan.</p>
--	--	---

Apa yang Anda harapkan dari kehamilan ini?

F



<p>Siapakah yang berpengaruh bagi Anda selama hamil ini?</p>	<p>Menurut subjek asal suami senang subjek merasa senang, dan berdasarkan hasil USG perempuan lagi.</p> <p><u>Suami dan anak merupakan orang yang sangat berpengaruh bagi subjek selama hamil sebab kedua orangtua tidak berada di Semarang. Kesulitan yang dialami subjek adalah kalau putri sulungnya rewel. Sewaktu diketahui hamil, putri sulungnya ini tidak rewel, namun setelah satu bulan usia kehamilan menjadi sering rewel. Permasalahan ini dapat diatasi, karena suami selalu membantu mengasuh.</u></p> <p><u>Sesungguhnya putrinya ini sayang dengan adiknya, kadang saat minta digendong, setelah sadar kalau subjek sedang hamil, langsung meminta untuk</u></p>	<p>Bagi subjek suami dan anak merupakan orang yang berpengaruh selama kehamilan.</p> <p>Kesulitan yang dirasakan adalah kalau putrinya rewel.</p> <p>Namun dapat diatasi dengan bantuan suami dalam membantu mengasuh putrinya.</p>
--	---	---

<p>Bagaimana menurut Anda dengan tradisi? Selama kehamilan?</p>	<p>D</p>	<p><u>turun katanya kasihan adik.</u></p> <p><u>Tradisi-tradisi yang dilakukan ibu hamil juga dilakukan oleh subjek, seperti acara mitoni tetapi itu hanya pada kehamilan pertama saja.</u></p> <p>Sedangkan untuk ngidam, kehamilan kedua ini subjek tidak ngidam apa-apa, tetapi saat kehamilan pertama subjek ngidam makan buah mangga dan itu dapat dipenuhi oleh suaminya.</p>	<p>Tradisi mitoni hanya dilakukan pada kehamilan pertama saja.</p>
---	----------	---	--

### 5. Kasus Kelima

#### Identitas Subjek

Nama : Ibu S

Usia : 30 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Karyawan

Kehamilan : Anak Kedua ( Bulan keenam )

Anak kedua dari tiga bersaudara

Pertanyaan	Koding	Transkrip Wawancara	Analisa
<p>Bagaimana cara lengkap soal keha</p>	<p>A</p>	<p>Sore saat peneliti datang ke rumah subjek, subjek sedang mandi. Saat itu subjek sedang berada di rumah orangtuanya karena suami subjek sedang keluar kota. Peneliti dipersilahkan masuk oleh ibu subjek, dan di ruang tamu yang berukuran kurang lebih 3m X 4m ini penelit diterima dengan ramah.</p> <p>Subjek berkulit sawo matang, berperawakan sedang dan supel. Subjek beserta patri sulungnya tinggal di rumah orangtuanya selama satu minggu. <u>Subjek mengetahui kalau hamil karena tidak</u></p>	<p>Hasil observasi : penulis diterima dengan ramah dan baik . Perilaku non verbal: Subjek tergolong supel dan terbuka.</p> <p>Mengetahui hamil krn tdk menstruasi</p>

<p>milan ini ?</p>	<p>Ac</p>	<p><u>mendapat menstruasi. Satu</u>  <u>bulan ditunggu dan ternyata</u>  <u>belum menstruasi juga,</u>  <u>maka bulan berikutnya</u>  <u>subjek memeriksakan</u>  <u>dengan menggunakan tes</u>  <u>pack (uji kehamilan) dan</u>  <u>hasilnya positif, lalu satu</u>  <u>minggu kemudian subjek</u>  <u>dan suaminya</u>  <u>memeriksa diri ke</u>  <u>dokter dan menurut hasil</u>  <u>pemeriksaan sudah</u>  <u>memasuki bulan kedua.</u></p> <p><u>Walapun</u>  <u>kehamilan kedua ini</u>  <u>memang direncanakan</u>  <u>karena yang sulung sudah</u>  <u>berusia empat setengah</u>  <u>tahun, subjek tetap merasa</u>  <u>terkejut namun sekaligus</u>  <u>senang. Bulan ketiga dan</u>  <u>keempat mulai mual,</u></p>	<p>Kemudian dipas-  tikan dengan  alat uji kehamilan  dan periksa ke  dokter.</p> <p>Kehamilan kedua  merasakan kece-  masan karena  sakit tipis dan  harus operasi.</p>
--------------------	-----------	--	--

	<p>kehamilan pertama maupun kedua ini subjek sama-sama merasa sulit makan. Pada kehamilan kedua ini subjek sempat masuk ke rumah sakit dan harus dirawat karena terkena tifus. Subjek mengalami panas yang tinggi saat dirawat. Hal itu membuat subjek merasa ada perubahan diperutnya. Subjek merasa perutnya yang semula sudah agak besar, tapi sekarang merasa menjadi kecil. Kemudian subjek meminta untuk dilakukan USG namun dokter menolak karena panasnya masih tinggi. Dokter mengizinkan USG setelah panasnya turun, dan dua minggu kemudian panasnya mulai turun dan</p>	
--	---	--

		<p>dilakukan USG, ternyata hasilnya kurang baik yaitu janin mengalami pengecilan. Walaupun begitu dokter tidak ingin mengambil risiko dengan mengaborsi janin itu. Dokter memberi batas satu minggu setelah USG, kalau ada perkembangan kehamilan dilanjutkan namun jika tidak akan dilakukan penguretan. Waktu itu usia kandungan sudah memasuki bulan keempat. Perasaan subjek saat itu adalah khawatir menunggu satu minggu dari batas yang ditentukan dokter, sebab sayang jika harus digugurkan karena kehamilan ini memang diharapkan.</p>	
--	--	--	--

<p>Perubahan apa yang Anda rasakan?</p>	<p>C</p>	<p><u>Perubahan fisik yang dialami subjek adalah</u>  <u>perut mulai membesar,</u>  <u>detak jantung janin mulai terasa, payudara membesar.</u>  <u>Karena subjek mulai merasakan detak jantung janin, subjek mulai mengajak bicara. Secara psikis subjek menjadi ingin lebih diperhatikan.</u>          Kehamilan pertama subjek masih tinggal bersama orangtua, sehingga secara otomatis subjek mendapat perhatian dari orangtua, namun kehamilan kedua ini subjek sudah tinggal di rumah sendiri dengan suami dan putrinya. Oleh karena itu, subjek ingin mendapat perhatian dari suaminya.</p>	<p>Perubahan secara fisik adalah perut mulai membesar, detak jantung janin mulai terasa, sehingga mulai diajak bicara, payudara membesar.          Secara psikis: Ingin lebih diperhatikan.</p>
<p>Bagaimana sikap suami</p>	<p>G</p>	<p>Suami sangat</p>	

<p>Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar dengan kehamilan ini?</p>	<p>D</p>	<p><u>mendukung dengan</u>  <u>kehamilan subjek ini,</u>  <u>seperti mengetahui kesulitan</u>  <u>orang hamil. Misal saat</u>  <u>subjek sedang tidak enak</u>  <u>badan atau "teler" sehingga</u>  <u>tidak bisa mengerjakan</u>  <u>pekerjaan rumah, suami</u>  <u>subjek sangat pengertian</u>  <u>sekali yaitu dengan</u>  <u>mengambil alih semua</u>  <u>pekerjaan itu. Dari pihak</u>  <u>orangtua sangat senang</u>  <u>dengan kehamilan subjek</u>  <u>ini, karena mendapat cucu</u>  <u>lagi. Tetangga sekitar</u>  <u>subjek juga mendukung</u>  <u>dengan kehamilan ini,</u>  <u>seperti memberikan saran</u>  <u>banyak minum susu, agar</u>  <u>rambut bayi tumbuh lebat</u>  <u>banyak minum kacang hijau,</u>  <u>dan lain-lain. Saat</u></p>	<p>Suami memben-  kan dukungan &amp;  perhatian, seperti  mengambil alih  pekerjaan rumah  yang dirasakan  berat, lebih pe-  ngertian.</p> <p>Lingkungan se-  kitar mendukung  ditunjukkan dg  memberikan sa-  ran 2.</p>
--	----------	---	---



<p>Bagaimana pekerjaan Anda dan dg adanya kehamilan ini?</p>	<p>kehamilan yang pertama, subjek mendapat banyak dukungan, baik dari keluarga maupun lingkungan sekitar. Subjek dianjurkan untuk selalu berhati-hati, bahkan orangtua subjek melarang subjek untuk pergi sendirian harus ditemani. Tetapi sekarang, kehamilan kedua ini subjek sudah lebih berpengalaman sehingga tidak terlalu cemas, sudah lebih santai. Pekerjaan tidak terlalu terganggu, hanya pada awal kehamilan saja agak terganggu disebabkan terkena tifus dan harus <u>opname</u>. Kalau untuk pekerjaan rumah subjek sangat tertolong dengan bantuan suami.</p>	<p>Pekerjaan agak terganggu krn hrs diopname.</p>
--	--	---

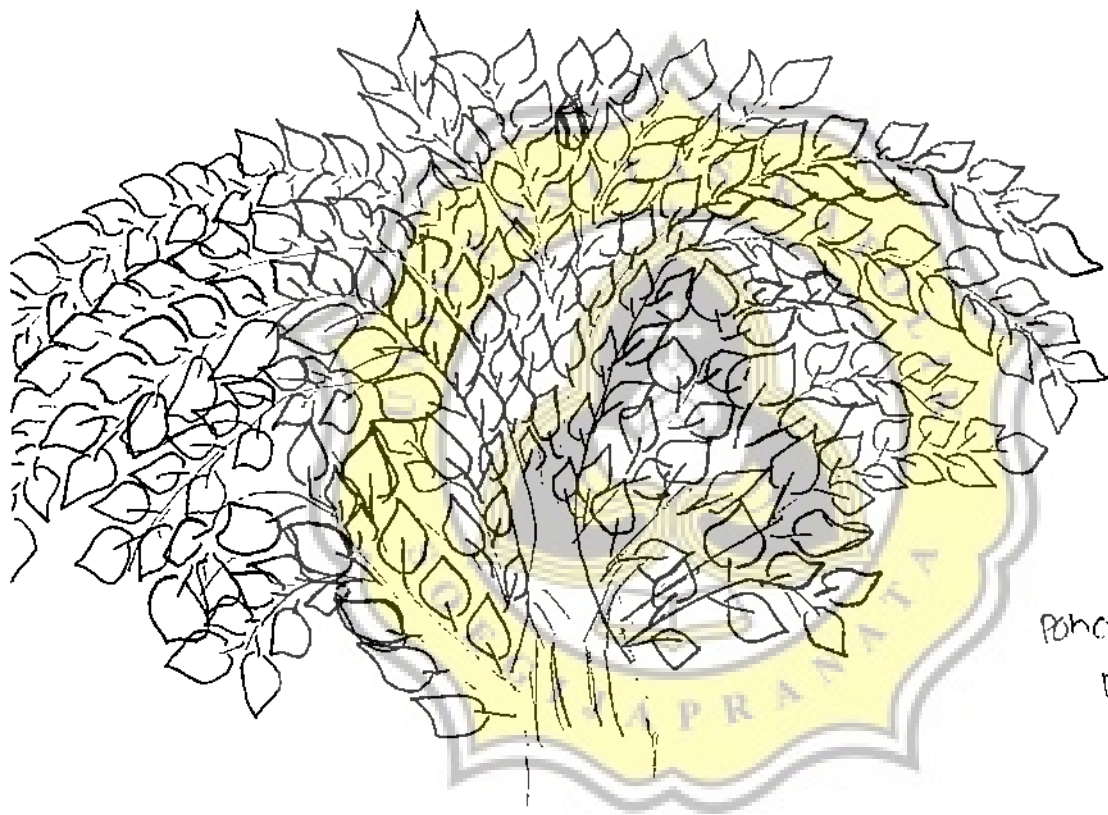


<p>Bagaimana hubungan Anda dengan ibu?</p>	<p>E</p>	<p>belum, sudah minum vitamin, dan lain-lain. Ke dokterpun selalu mengantar, dan suka bertanya setelah sakit dulu, namun tidak seperti ketika kehamilan anak pertama. Yang paling sering ditanyakan adalah perkembangan janin setelah subjek sakit.</p> <p><u>Hubungan subjek dengan ibunya terjalin dengan baik. Hal ini juga dibuktikan dengan setiap kali subjek dan suaminya bekerja, putri sulung subjek selalu dititipkan di rumah ibunya, sehari sepulang kerja baru dijemput pulang. Selama suaminya keluar kota, subjek juga dimanja ibunya seperti suka dibuatkan telur setengah</u></p>	<p>Relasi yg harmonis dengan ibu membuat ibu dipercaya dan dibutuhkan.</p>
--	----------	--	--

<p>Apa yang Anda harapkan dari kehamilan ini?</p>	<p>F</p>	<p>matang, madu dan lain-lain.</p> <p><u>Kehamilan kedua ini subjek berharap anaknya laki-laki, karena yang pertama sudah perempuan. Namun kalau perempuan lagi subjek tetap menyukainya. Hanya satu yang pasti yaitu subjek hanya ingin dua anak saja. Kelak setelah lahir, baik laki-laki maupun perempuan, subjek akan ber-KB sebab biaya pendidikan sekarang mahal kata subjek sambil geleng-geleng kepala. Suami subjek juga mendukung keinginan tersebut. Selama kehamilan ini yang paling berpengaruh pada subjek adalah orangtua dan suami. Namun orangtua lebih</u></p>	<p>Berharap anak kedua laki-laki karena yg pertama perempuan, harmonis tetap realistis laki-laki atau perempuan sama saja.</p>
---	----------	--	--

		<p>tantunya, adik ipar subjek, mempunyai anak lagi, sedangkan anak pertamanya seusi putri sulung subjek. Selain itu sejak awal subjek selalu melibatkan putrinya</p>	
--	--	--	--





Pohon  
mangga

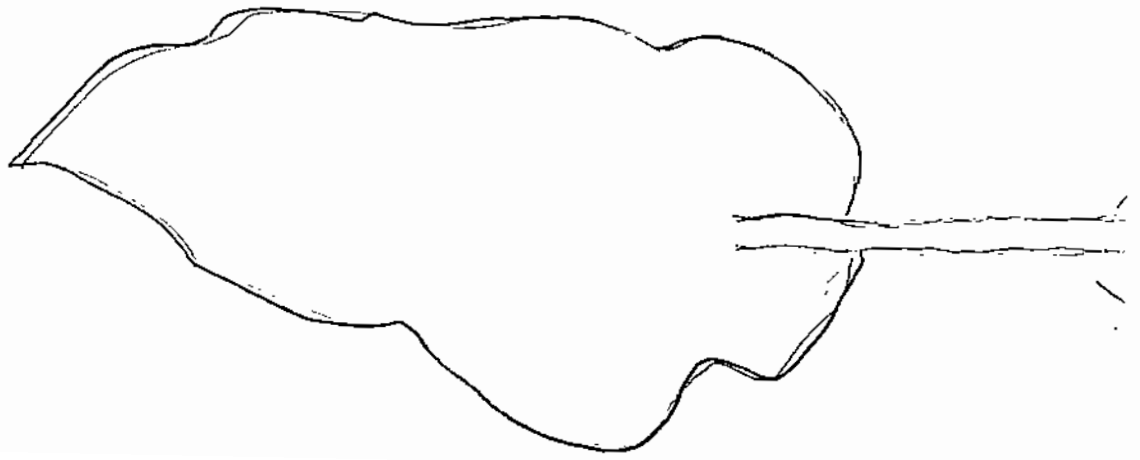
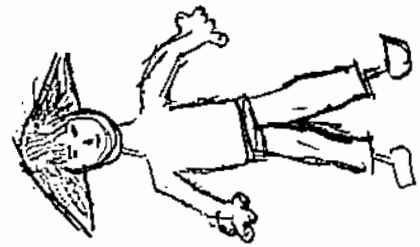
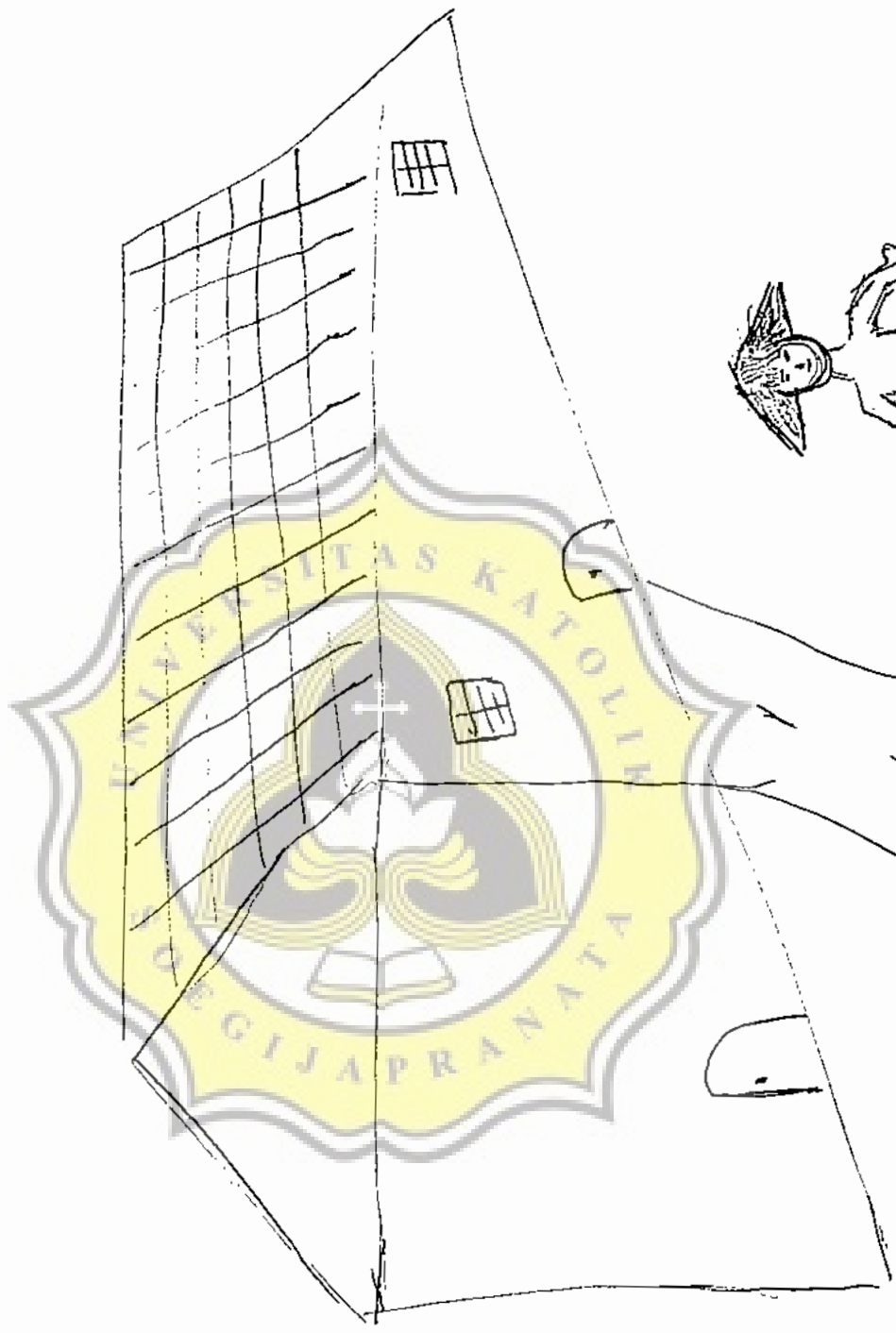




anda laki-laki

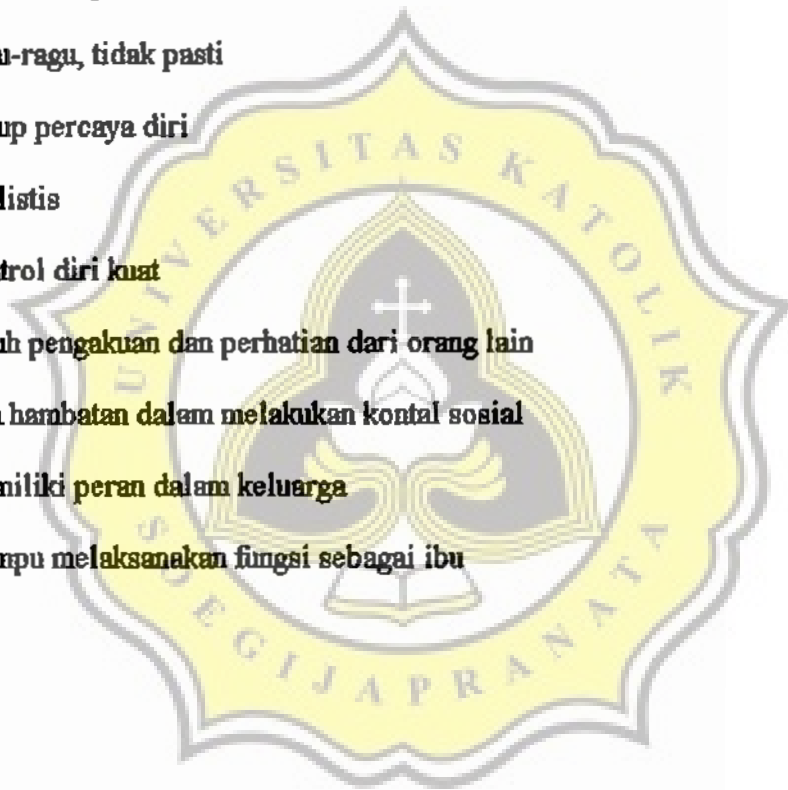






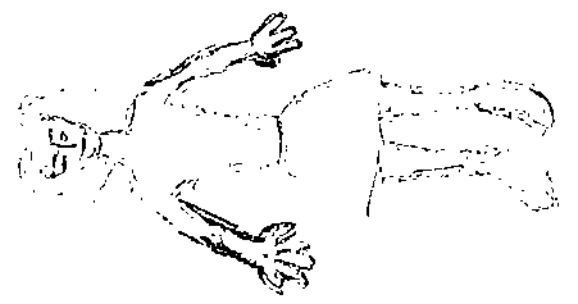
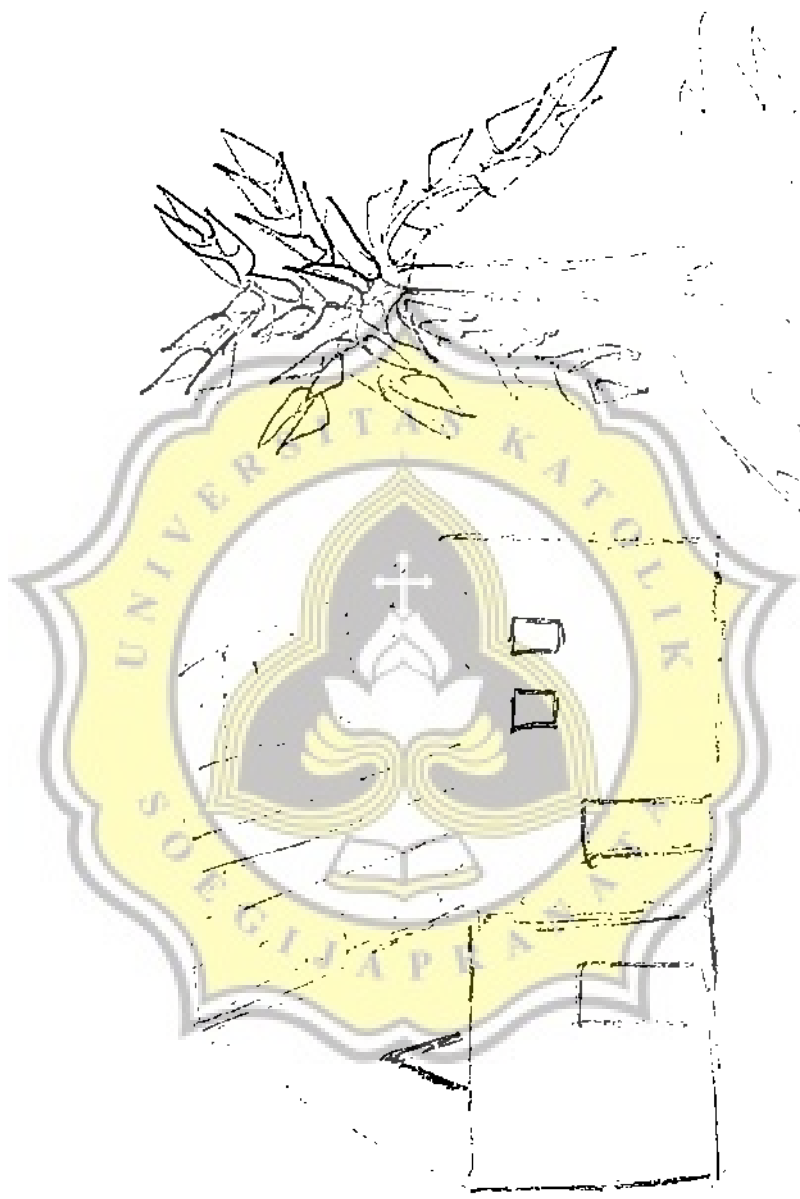
### **KESIMPULAN UMUM SUBJEK PERTAMA:**

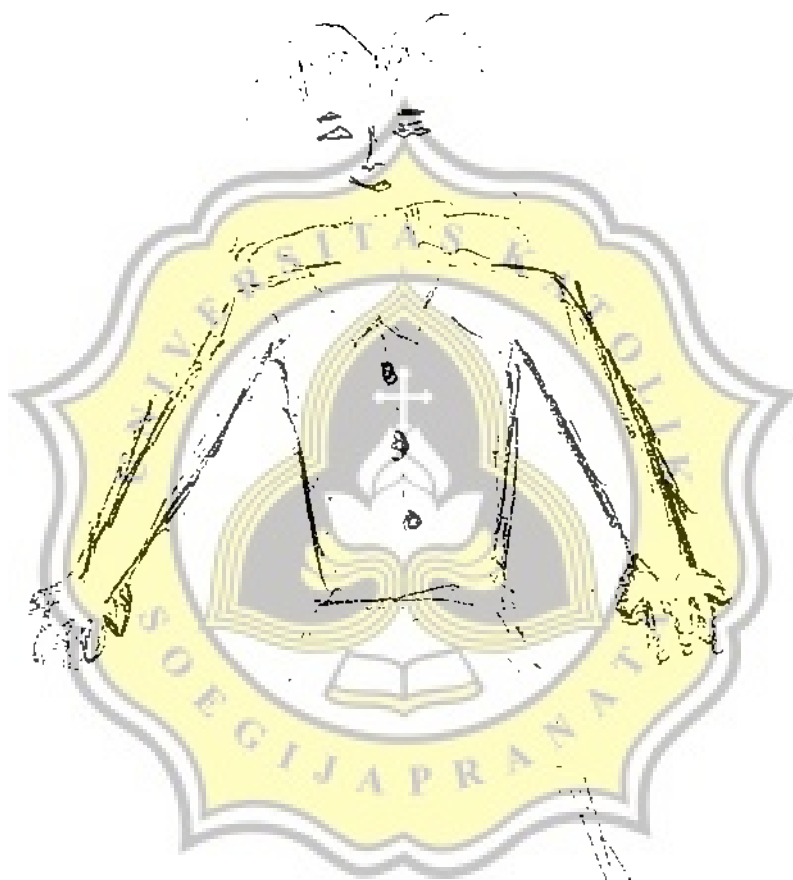
1. **Intelektual cukup**
2. **Pengamatan terhadap lingkungan sekitar baik**
3. **Penyesuaian diri baik**
4. **Emosi cukup stabil**
5. **Ragu-ragu, tidak pasti**
6. **Cukup percaya diri**
7. **Realistis**
8. **Kontrol diri kuat**
9. **Butuh pengakuan dan perhatian dari orang lain**
10. **Ada hambatan dalam melakukan kontak sosial**
11. **Memiliki peran dalam keluarga**
12. **Mampu melaksanakan fungsi sebagai ibu**





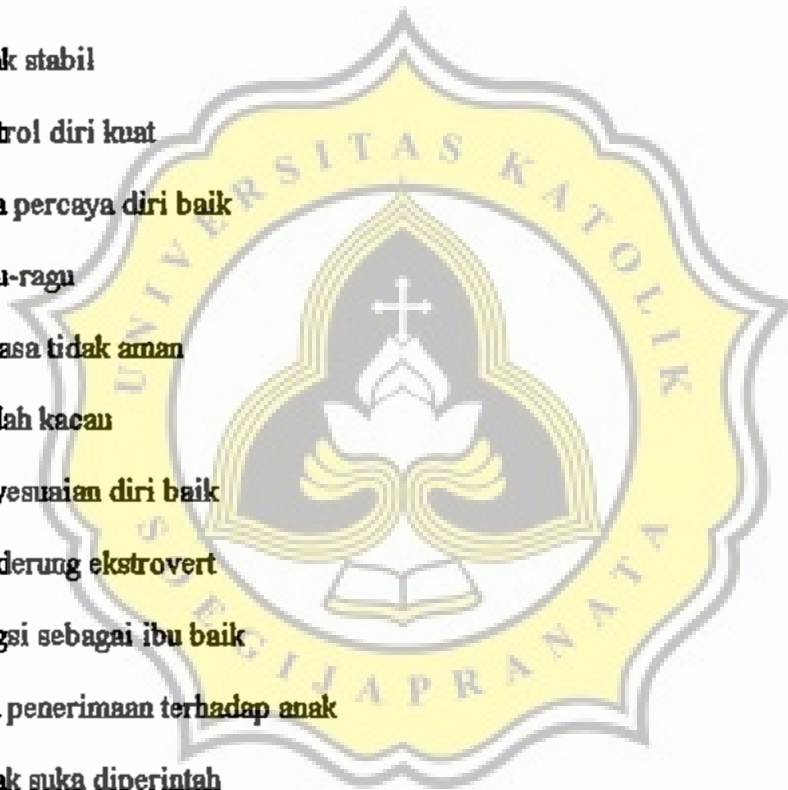
Pohon jambu.

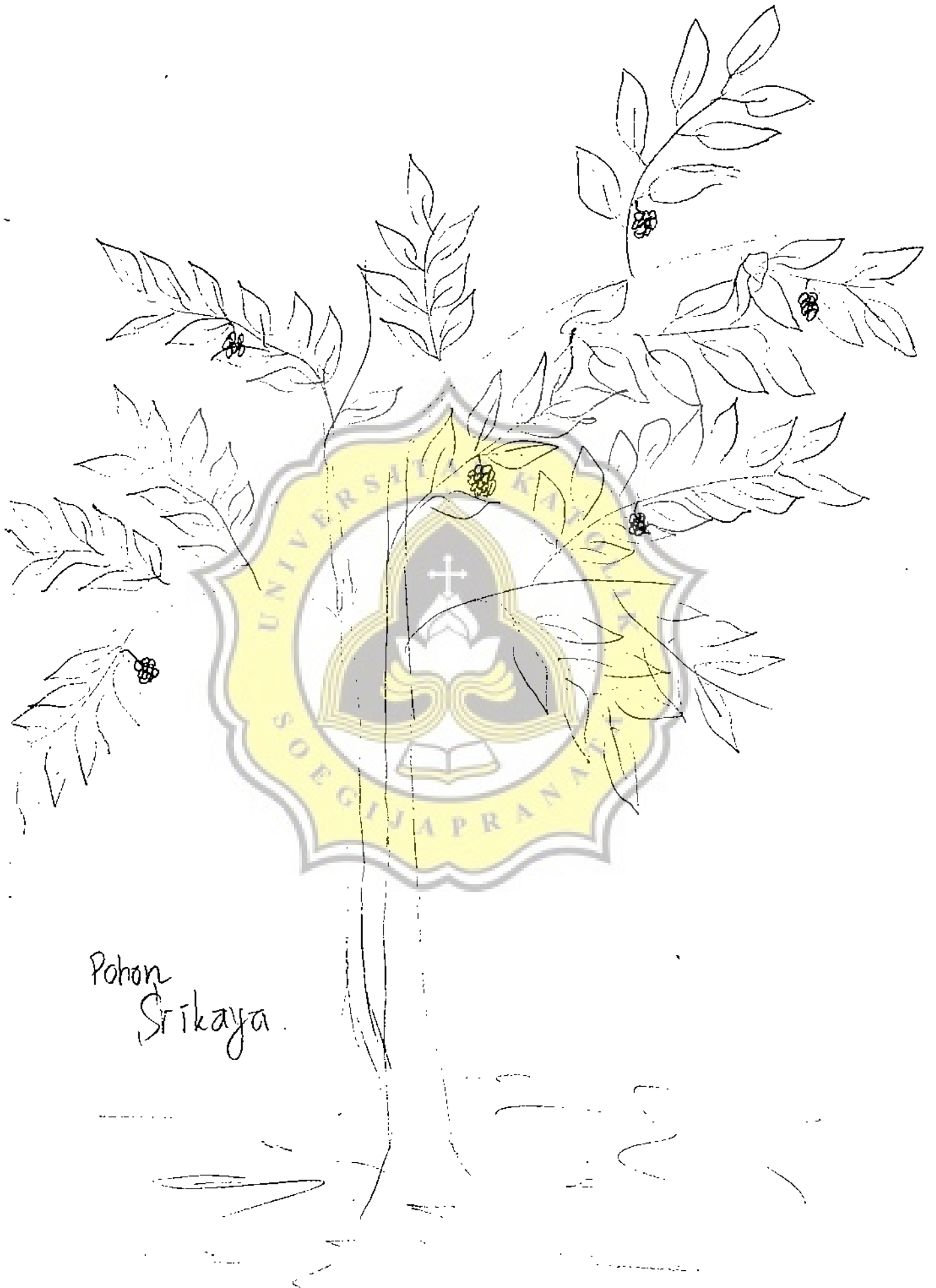




## **KESIMPULAN UMUM SUBJEK KEDUA:**

1. **Intelektual baik**
2. **Realistis**
3. **Emosi cukup baik**
4. **Mudah frustrasi**
5. **Tidak stabil**
6. **Kontrol diri kuat**
7. **Rasa percaya diri baik**
8. **Ragu-ragu**
9. **Merasa tidak aman**
10. **Mudah kacau**
11. **Penyesuaian diri baik**
12. **Cenderung ekstrovert**
13. **Fungsi sebagai ibu baik**
14. **Ada penerimaan terhadap anak**
15. **Tidak suka diperintah**



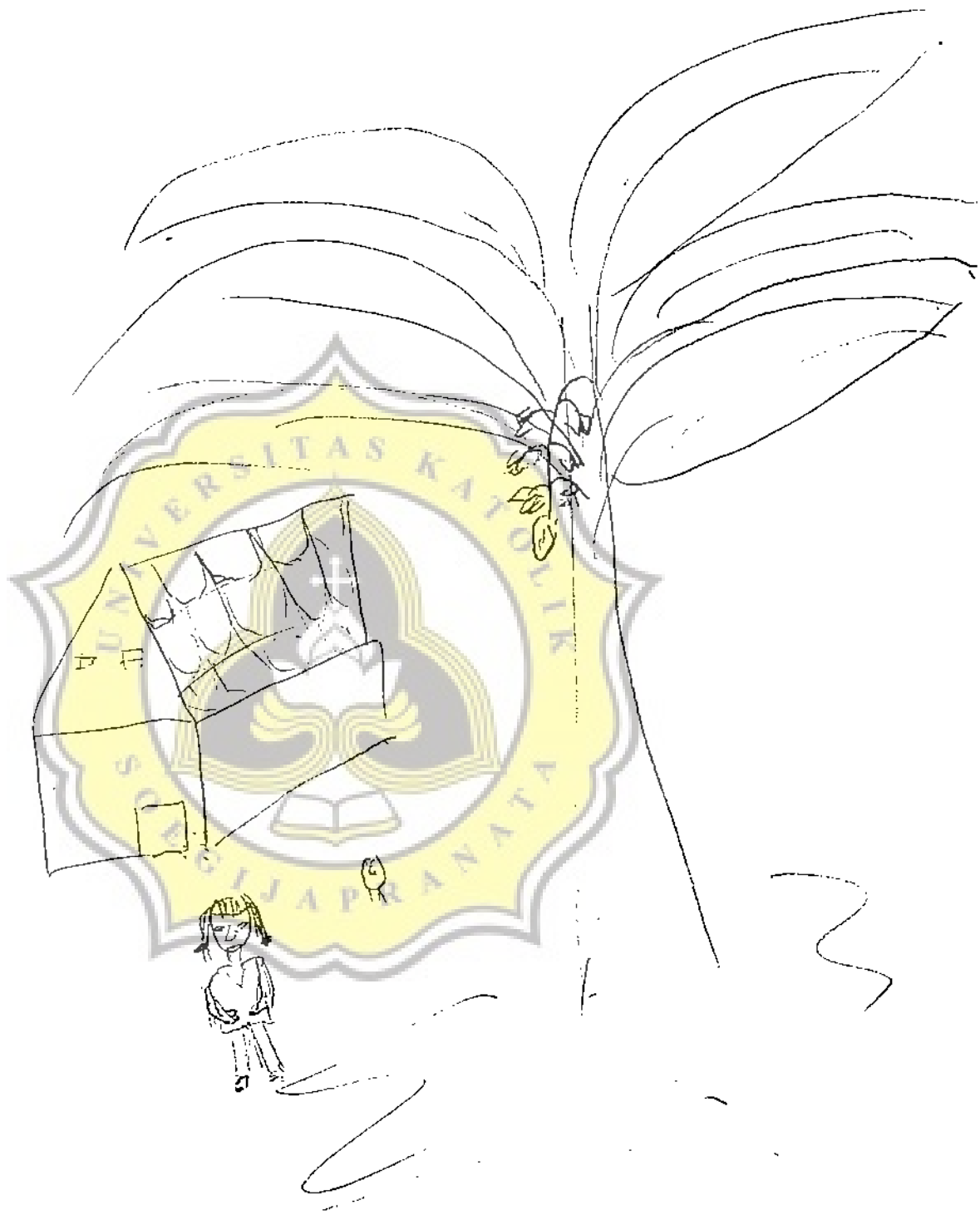


Pohon  
Srikaya.



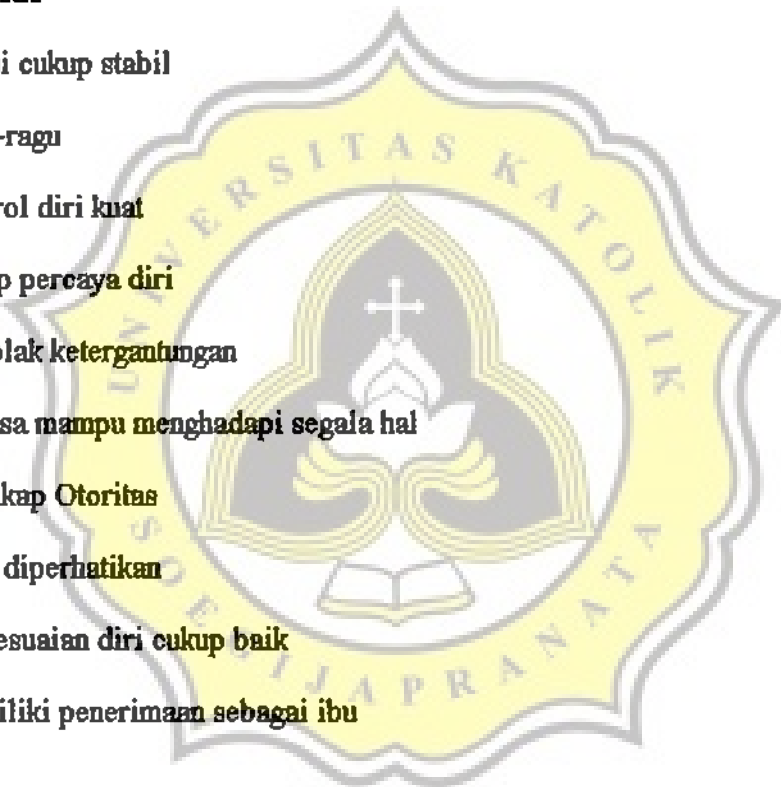
Sedang Berdiri





### **KESIMPULAN UMUM SUBJEK KETIGA:**

1. **Intelektual cukup baik**
2. **Tajam dalam pengamatan**
3. **Mampu untuk merencanakan sesuatu**
4. **Realistis**
5. **Emosi cukup stabil**
6. **Ragu-ragu**
7. **Kontrol diri kuat**
8. **Cukup percaya diri**
9. **Menolak ketergantungan**
10. **Merasa mampu menghadapi segala hal**
11. **Bersikap Otoritas**
12. **Ingin diperhatikan**
13. **Penyesuaian diri cukup baik**
14. **Memiliki penerimaan sebagai ibu**





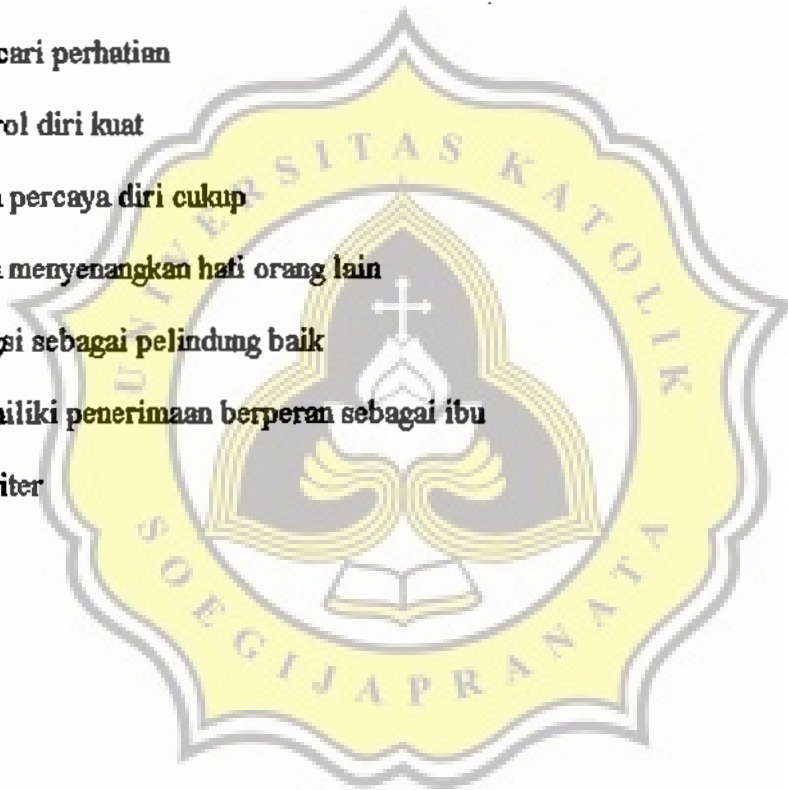
Pohon Mangga



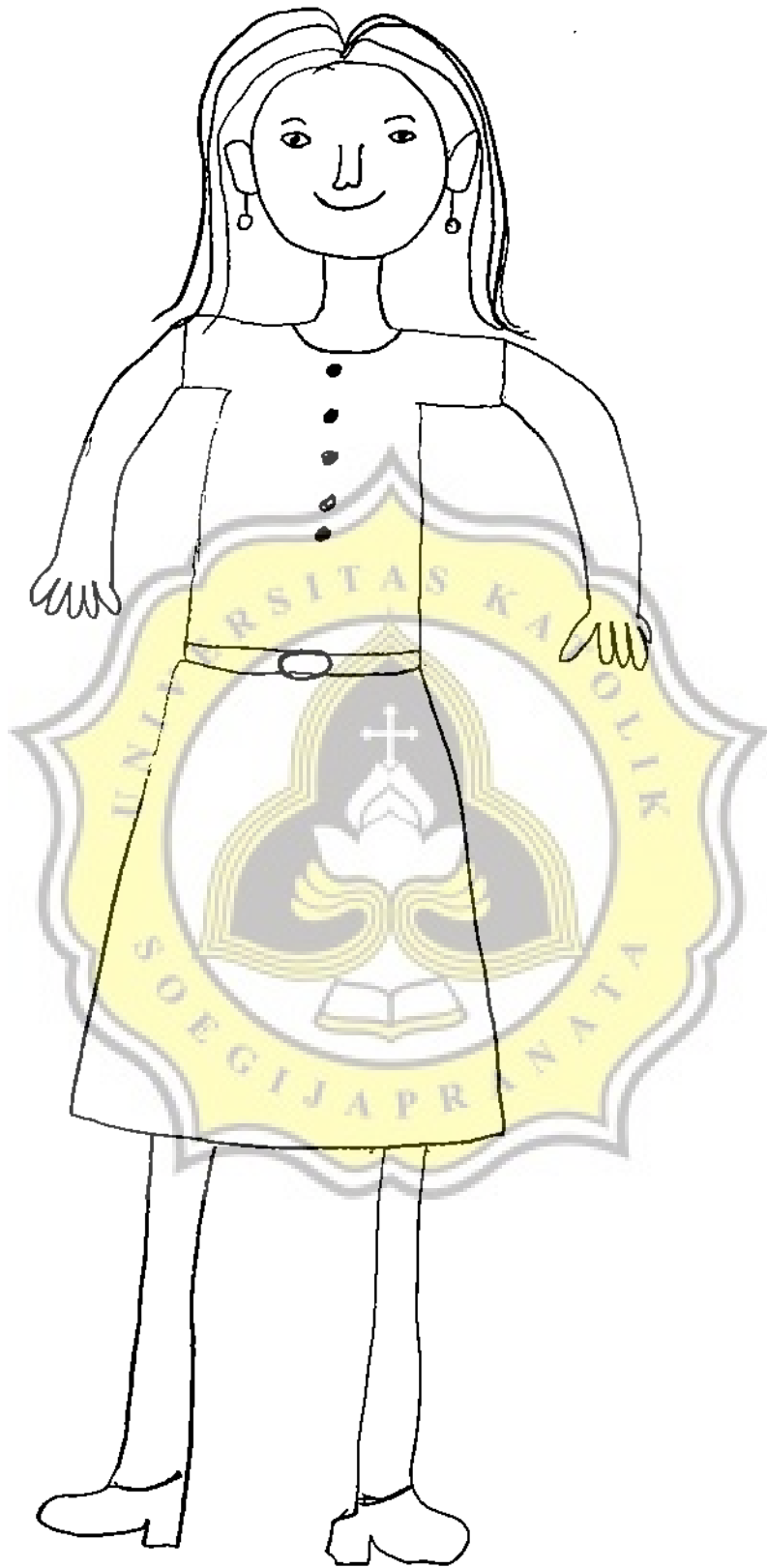


### **KESIMPULAN UMUM SUBJEK KEEMPAT:**

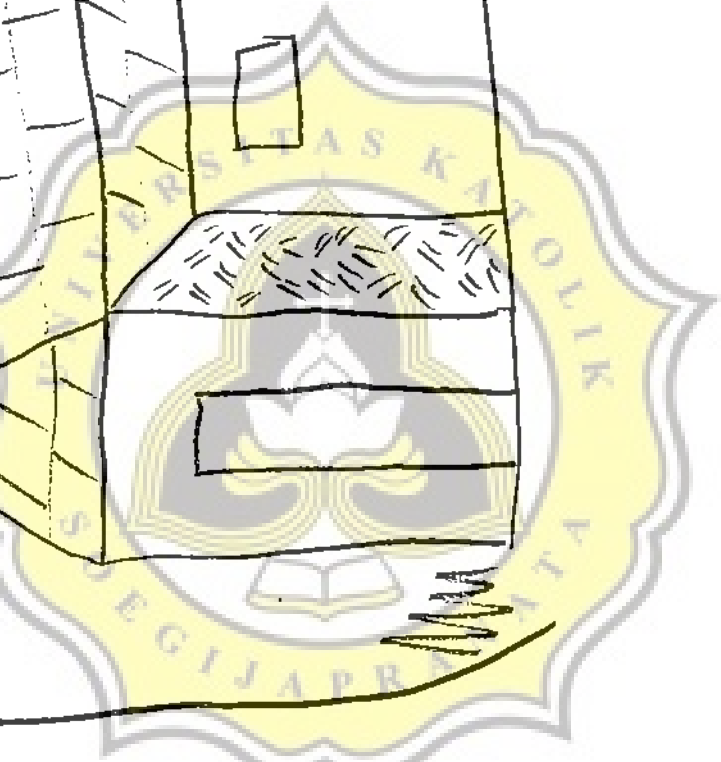
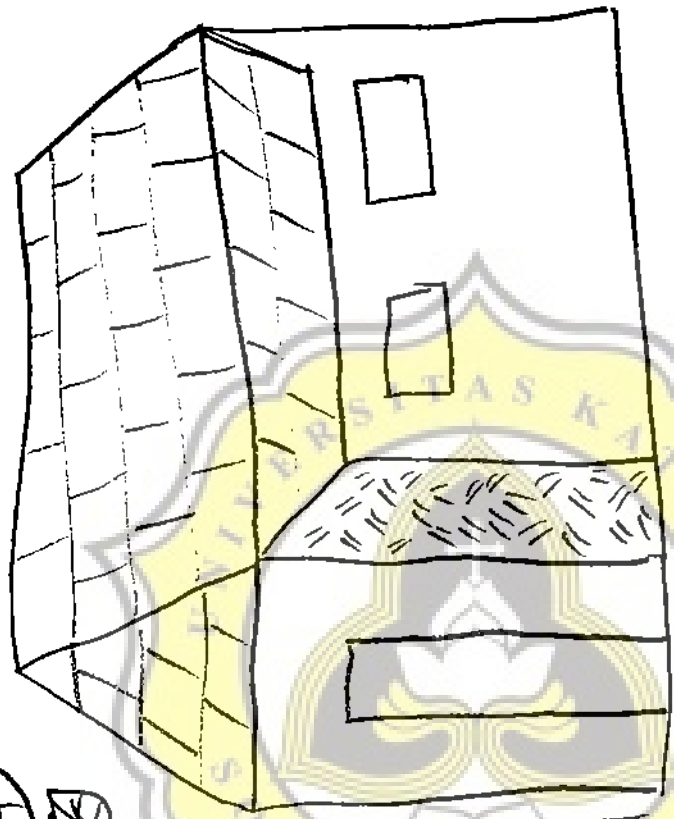
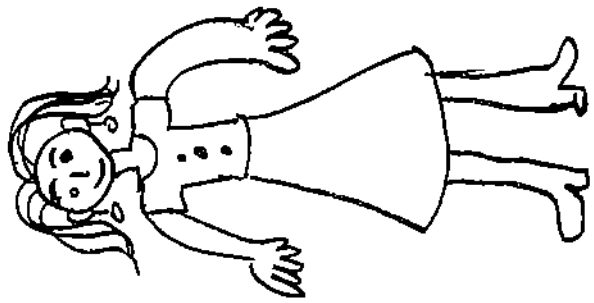
1. **Intelektual baik**
2. **Tajam dalam pengamatan**
3. **Ada kontrol intelektual terhadap dorongan yang ada dalam dirinya**
4. **Emosi cukup stabil**
5. **Mencari perhatian**
6. **kontrol diri kuat**
7. **Rasa percaya diri cukup**
8. **Suka menyenangkan hati orang lain**
9. **Fungsi sebagai pelindung baik**
10. **Memiliki penerimaan berperan sebagai ibu**
11. **Otoriter**













**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 3515591 - 3515592 Fax. 3546802

Kode Pos 50132 e-mail : bppdjtg @ indosal.net.id

Semarang

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor : R / 2921/P/VI/2001

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah  
tgl. 26 Juni 2001 no. 070 / 3585/VI/2001
2. Surat dari Dekan Fak. Psikologi UNIKA Boegiyapranata, Semarang  
tgl. 9 Juni 2001 nomor B.2.01/1085/UKS.07/VI/2001
- III. Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : DYAH CRISTAMDITA SU
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jl. Mahesa Mukti A. 329 Semarang
4. Penanggungjawab : Dra. M. SIH SETIJA UTAMI, M.Kes.
5. Maksud tujuan research/survey : Penelitian untuk skripsi berjudul : " DIHAMIKI PSIKOLOGIS PADA IBU HAMIL ANAK PERTAMA DAN SELANJUTNYA "
6. Lokasi : Kota Semarang

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.
- IV. Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari :  
26 Juni s.d 26 Juli 2001

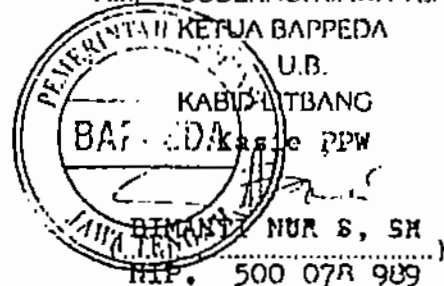
**TEMBUSAN :**

1. ~~Dinkorstat~~ Dinkorstat ~~DIY~~ DIY
2. Kapolda Jawa Tengah
3. Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
4. ~~Dipart~~ Dipart ~~Walikotamadia~~ Walikotamadia Semarang
- .....
- .....
5. Arslp.

Dikeluarkan di : SEMARANG

Pada tanggal : 26 Juni 2001

A.n. GUBERNUR JAWA TENGAH



**DIREKTORAT SOSIAL POLITIK  
PROPINSI JAWA TENGAH**

Jl. Taman Menteri Soepeno No. 2 Telepon 8414205

**S E M A R A N G**

Semarang, 26 Juni 2001.

Nomor : 070/3585/VI/2001.  
Sifat : -  
Lampiran :  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kelua BAPPEDA  
Propinsi Jawa Tengah  
Jl. Pemuda Nomor 132  
S e m a r a n g

Membaca surat Dekan Fak Psikologi Unika Soegijapranata Semarang No. B.2.01/1085/UKS.07/VI/2001 tgl 9 Juni 2001 tentang maksud Sdr. DYAH CHRIS TAMBITA SU akan mengadakan penelitian berjudul : " DINAMIKA PSIKOLOGIS PADA IBU HAMIL AKAK-PERTAMA DAN SELANJUTNYA ", untuk skripsi.

Lokasi : Kota Semarang  
W a k t u : 26 Juni - 26 Juli 2001  
Pen. Jawab : DRM.M. SII SETIJA UTAMI, M.Kes

Dengan ini kami menyalakan tidak keberatan untuk diberikan ijin Riset / Survey / Penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perundangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis / Skripsi / Karya Tulis / Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambal - lambatnya 1 (satu) bulan, diwajibkan menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK Propinsi Jawa Tengah dan BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan menaati lala terlub serta Norma - norma yang berlaku di lokasi penelitian.

YHT KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK  
PROPINSI JAWA TENGAH



NOMOR REKOMENDASI : R/ 29 21 IP/VI /2001  
PERNYATAAN KESEDIAAN UNTUK MENYERAHKAN  
HASIL PENELITIAN / SKRIPSI

Nama : DYAH CRISTAMDITA S.U  
Tempat/Tanggal Lahir : SEMARANG / 11 DESEMBER 1978  
Alamat : JL. MAHECA MUKTI A. 320 SEMARANG  
Pekerjaan : MAHASISWA  
Pembimbing/Penanggung Jawab Penelitian : DRA. M. SITI SETIJA UTAMI, M.KES

Menyatakan dengan ini kesediaannya untuk menyerahkan hasil-hasil  
Penelitian research yang berjudul :

DINAMIKA PSIKOLOGIS PADA IBU HAMIL ANAK PERTAMA DAN SELANJUTNYA

Kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi  
Jawa Tengah (BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah)

Pernyataan ini merupakan bagian yang tak terlepaskan dari per-  
syarat penelitian / research yang kami lakukan di wilayah Jawa  
Tengah

Semarang, 26 JUNI 2001

Pemohon,



(. DYAH CRISTAMDITA. )

PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II SEMARANG  
KECAMATAN PEDURUNGAN

**KELURAHAN PEDURUNGAN TENGAH**

Jl. Pedurungan Tengah Raya No. 10 Telp. (024) 6732125 Semarang 50192

---

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Pedurungan Tengah menerangkan bahwa :

**N a m a** : DYAH GRISTAMDITA SU  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Alamat** : Jl.Mahesa Mukti A.329 Semarang

Benar-benar telah Selesai mengadakan Penelitian di Wilayah Kelurahan Pedurungan tengah tentang " DINAMIKA SPIKOLOGIS PADA IBU HAMIL ANAK PERTAMA DAN SELANJUTNYA "

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Semarang, 17 Juli 2001

LURAH PEDURUNGAN TENGAH

SRI HARTONO, S.Sos

Penata

NIP: 010 173 216